

Bab 3

Metode Perancangan

Metode perancangan merupakan cara kerja atau pendekatan seorang perancang dalam merancang suatu objek rancangan. Tahapan yang digunakan dalam metode perancangan, yaitu mulai dari pencarian ide atau gagasan perancangan sampai dengan pengolahan data perancangan. Metode perancangan dapat memudahkan perancang dalam mengembangkan suatu objek rancangannya. Tahapan yang digunakan dalam metode perancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi, antara lain yaitu:

3.1. Pencarian Ide atau Gagasan Perancangan

Pencarian ide atau gagasan perancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi berawal dari beberapa permasalahan yang ada. Permasalahan yang telah atau sedang terjadi memunculkan sebuah ide atau gagasan perancangan pada objek rancangan. Permasalahan yang ada, antara lain yaitu:

1. Masyarakat Kota Banyuwangi enggan mengenal kebudayaan di daerahnya karena menganggap kebudayaan seperti kesenian dan kerajinan adalah hal yang kuno atau jadul (jaman dulu) dan tidak memberikan manfaat untuk kehidupannya.
2. Semakin meningkatnya pengangguran dan solusi pemerintah dalam mengatasinya adalah menjadikan mereka TKI ke luar negeri.
3. Lokasi home industri kerajinan batik yang kurang strategis, jumlah pengrajin batik yang semakin sedikit, dan sepiya pasar serta kurang adanya campur

tangan pemerintah atau investor membuat pengrajin batik gulung tikar.

4. Tidak adanya tempat yang mewadahi seluruh aktivitas kerajinan batik Blambangan yang dibuka untuk umum.

Salah satu upaya dalam memberikan solusi dari permasalahan yang ada, yaitu dengan membuat suatu rancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi yang di dalamnya terdapat sarana rekreasi, edukasi dan konservasi yang sejalan dengan integrasi keislaman.

3.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat diperoleh dari tahapan pencarian ide atau gagasan perancangan, yang didalamnya terdapat beberapa permasalahan yang telah atau sedang terjadi, sehingga memunculkan sebuah ide atau gagasan perancangan pada objek rancangan. Salah satu permasalahan yang ada, yaitu tidak adanya tempat yang mewadahi seluruh aktivitas kerajinan batik Blambangan, sehingga identifikasi masalah pada rancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi, antara lain yaitu:

1. Pencarian ide atau gagasan perancangan dengan menyesuaikan permasalahan yang ada, serta menimbang peluang untuk membuat perancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi.
2. Mengidentifikasi masalah dengan tema dan integrasi keislaman.

3.3. Perumusan Perancangan

Tujuan perancangan yaitu memberikan solusi dari permasalahan yang ada, yaitu salah satunya adalah tidak adanya tempat yang mewadahi seluruh aktivitas kerajinan batik Blambangan, sehingga dari permasalahan tersebut maka dirancang suatu rancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi yang didalamnya dapat mewadahi sarana rekreasi, edukasi dan konservasi yang sejalan dengan wawasan keislaman. Rancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademisi, masyarakat dan pemerintah khususnya orang Kota Banyuwangi, dan wisatawan lokal, serta wisatawan luar negeri.

3.4. Pengumpulan Data Perancangan

Pada tahapan pengumpulan data perancangan, perancang dituntut mencari data-data yang berhubungan dengan objek rancangan dan penerapan tema yang dipilih dengan melakukan beberapa pengumpulan data yang relevan. Pengumpulan data perancangan terbagi menjadi 2, antara lain yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pengamatan langsung. Pengamatan langsung dapat diperoleh dari survey, wawancara, angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur. Literatur dapat diperoleh di dalam media cetak, seperti buku, Al Qur'an, dan As Sunnah dan

media telekomunikasi, seperti internet.

3.5. Pengolahan Data Perancangan

Pada tahapan pengolahan data perancangan, perancang dituntut kreatif dalam merancang objek rancangan dengan menerapkan tema yang sudah dipilih dengan melakukan beberapa alternatif pada analisis dan mengambil atau menggabungkan alternatif pada konsep yang akhirnya akan menjadi pilihan rancangan. Tahapan pengolahan data perancangan, antara lain yaitu:

3.5.1. Analisis Perancangan

Analisis merupakan tahapan dari pengolahan data perancangan yang prosesnya melalui pengamatan dan pemilihan berdasar kriteria-kriteria untuk menghasilkan alternatif-alternatif pada objek rancangan. Analisis suatu objek rancangan, antara lain yaitu analisis fungsi, analisis kawasan, analisis tapak, analisis bentuk, analisis struktur dan analisis utilitas.

1. Analisis Kawasan

Analisis kawasan merupakan proses melalui pengamatan dan pemilihan yang menghasilkan alternatif-alternatif pada objek rancangan berdasarkan potensi yang ada di kawasan tersebut, setelah perancang melakukan pengamatan langsung dan pencarian data kawasan, kemudian menghasilkan kondisi eksisting kawasan.

2. Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan proses melalui pengamatan dan pemilihan yang menghasilkan alternatif-alternatif pada objek rancangan berdasarkan potensi

yang ada di tapak tersebut, setelah perancang melakukan pengamatan langsung dan pencarian data tapak, kemudian menghasilkan kondisi eksisting tapak. Analisis tapak meliputi, antara lain yaitu batas dan bentuk tapak, orientasi terhadap matahari, angin dan sirkulasi udara, view (pandangan) ke dalam dan ke luar, pencapaian (pejalan kaki dan kendaraan) dan sirkulasi tapak, kebisingan, vegetasi, kontur dan air hujan.

3. Analisis Fungsi

Analisis fungsi merupakan proses melalui pengamatan dan pemilihan yang menghasilkan alternatif-alternatif pada objek rancangan berdasarkan fungsi bangunan. Analisis fungsi meliputi, antara lain yaitu jenis aktivitas, jenis pengguna, kebutuhan ruang, persyaratan ruang dan penzoningan ruang.

4. Analisis Bentuk

Analisis bentuk merupakan proses melalui pengamatan dan pemilihan yang menghasilkan alternatif-alternatif pada objek rancangan berdasarkan objek dan tema kemudian menghasilkan bentuk.

5. Analisis Struktur

Analisis struktur merupakan proses melalui pengamatan dan pemilihan yang menghasilkan alternatif-alternatif pada objek rancangan berdasarkan jenis struktur bangunan.

6. Analisis Utilitas

Analisis utilitas merupakan proses pengamatan dan pemilihan yang menghasilkan alternatif-alternatif yang digunakan untuk menunjang tercapai suasana nyaman, sehat, mudah, dan aman pada objek rancangan. Utilitas pada

objek rancangan meliputi, antara lain yaitu sistem tenaga dan penerangan, sistem penyediaan air bersih, sistem penyediaan air kotor, sistem penyediaan air hujan, pengendalian bahaya kebakaran, sistem jaringan telepon, sistem pembuangan sampah, sistem penangkal petir.

3.5.2. Konsep Perancangan

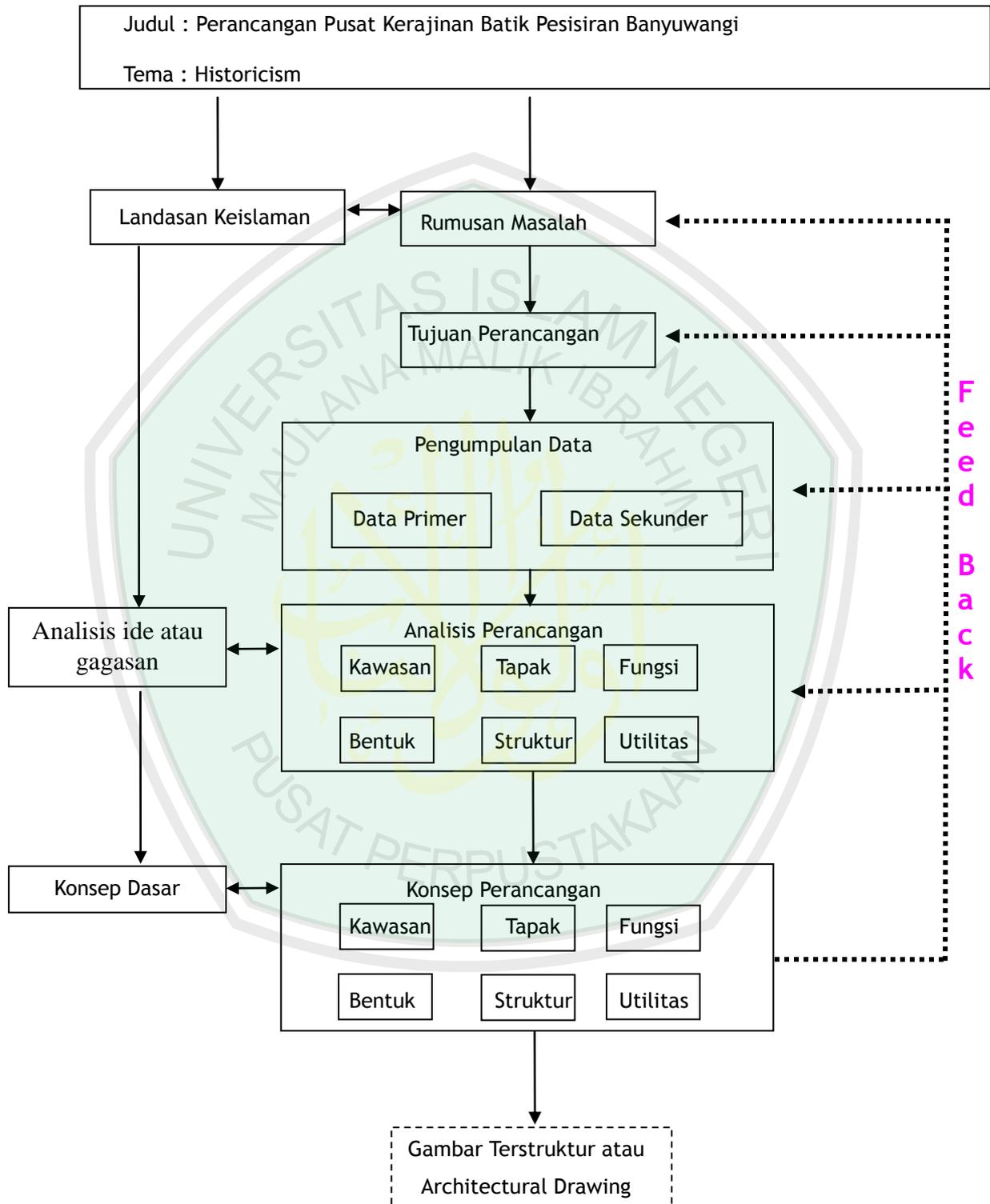
Konsep perancangan merupakan tahapan dari pengolahan data perancangan yang menjadi rencana dari suatu objek rancangan dengan melakukan pemilihan dan penggabungan dari beberapa alternatif dari suatu analisis. Konsep suatu objek rancangan, antara lain yaitu konsep dasar, konsep kawasan, konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk, konsep struktur dan konsep utilitas.

3.6. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir bertujuan untuk mempermudah perancang dalam merancang dengan cara mengurutkan tahapan-tahapan perancangan suatu objek rancangan

Perancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi

Clara Sarti Widiwati_10660059



Gambar 3.1. Kerangka Berpikir
(Interpretasi Penulis, 2013)